

Gambir yang secara tradisional digunakan untuk menyirih, mengandung senyawa katekin yang digunakan di industri kesehatan untuk berbagai keperluan, industri kosmetika, industri minuman dan makanan serta sebagai pewarna alami. Katekin murni untuk tujuan analisa memiliki nilai komersial yang tinggi, yakni USD 150/10 mg.

Gambir yang diekspor Indonesia masih dalam bentuk asalan dengan kadar katekin <50% yang nilainya relatif rendah, sedangkan pasar ekspor menghendaki kadar katekin diatas 55%. Metode inovatif ini dinilai prospektif karena dapat meningkatkan kadar katekin gambir melalui beberapa tahapan, yakni pelarutan dengan air panas, pencucian berulang, pelarutan dengan pelarut organik dan dikeringkan dengan *spray dryer*. Proses pemurnian tersebut menghasilkan produk katekin dengan kadar >90%



Produksi Katekin Bermutu Tinggi dari Gambir *High Quality Catechin Production from Gambier*

Proses Produksi Katekin dari Gambir Asalan Menggunakan Pelarut Organik dan Pengeringan Spray Dryer



Catechin found in crude gambier is used in pharmaceutical, health, cosmetics, food and beverage industries, and also as a natural colorant. Indonesian crude gambier export contains catechin less than 50%, while market demands for more than 55%.

The innovation and prospective method promises catechin content above 90%, by dissolving crude gambier in hot water, repetitious washing, dissolution using organic solvents and dried with spray dryer.

What?

Perspektif

Kita telah terbiasa mengekspor komoditas dalam bentuk mentah padahal dengan inovasi yang tepat bisa dihasilkan kemurnian dengan nilai komersial sangat tinggi.

Keunggulan Inovasi

- Bahan baku daun Gambir banyak tersedia di Indonesia
- Inovasi mampu meningkatkan nilai tambah yang sangat tinggi terhadap produk turunan Gambir
- Proses pembuatan katekin relatif sederhana dan mudah dilakukan
- Peralatan proses dan produksi katekin dapat dibuat di Indonesia
- Katekin dipromosikan sebagai produk *antiaging*, antioksidan dan senyawa penyokong kesehatan
- Inovasi dapat diterapkan di Indonesia dengan biaya investasi yang relatif rendah

157

Potensi Aplikasi

Dengan kadar katekin yang di atas 90%, dapat dimanfaatkan untuk usaha di bidang kesehatan, kosmetika (produk *antiaging* dan antioksidan), makanan dan minuman serta pewarna alami.



Inovator

Nama : Prof. Dr. Ir. E. Gumbira Sa'id, MAdEv;
Prof. Dr. Ir. Khaswar Syamsu, MSc;
Alexie Herryandie Bronto Adi, STP., MT.;
Aang Ahyarudin, STP.; Aditya H, S.Pt
Institusi : Dept. Tek. Industri Pertanian, FATETA-IPB
Alamat : Institut Pertanian Bogor
Status Paten : TELAH DIDAFTARKAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI 

KERJASAMA BISNIS



PERINGKAT INOVASI



Why?